



LEMBAR DATA KESELAMATAN (LDK)

LDK ini mengacu pada ketentuan *UN GHS Purple Book*

CAP – LDK – PP – 504 – BI55GN (Rev.01)

LDK ini berlaku sejak 15 Sep 2021 dan menggantikan dokumen sebelumnya | Tanggal masa berlaku: 15 Sep 2026

BAGIAN-1. IDENTIFIKASI BAHAN

Produk/Bahan	: Polipropilena Kopolimer Blok untuk aplikasi cetak injeksi
Jenis Produk	: TRILENE BI32AN
Aplikasi	: Bagian otomotif dan elektronik, peralatan rumah tangga, pelapis tipis kemasan dll.
Pembuat	: PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk (CAP)
Kantor Pusat	: Wisma Barito Pacific, Menara A, Lantai 7, Jl. Letjend S. Parman, Kav.62-63. Jakarta 11410, Indonesia.
Pabrik	: Jl Raya Anyer Km.123, Ciwandan, Cilegon 42447, Indonesia. Telpon: 62-254-601501
Kontak Darurat (24 jam)	: GROUPSHEDIVISION@capcx.com, Telpon: +62-254-601829; 254-601501 Ext 1232
Informasi Tambahan	: Komersial : sheren.adeline@capcx.com / monica.theja@capcx.com Teknikal : TSSGroup@capcx.com

BAGIAN-2. IDENTIFIKASI BAHAYA

Klasifikasi Bahaya Produk	: Tidak Ada
Pernyataan Bahaya	: Hindari kontak dengan lelehan bahan
Kode NFPA	: Kesehatan = 0 Mudah terbakar = 1 Reaktivitas = 0

BAGIAN-3. KOMPOSISI / INFORMASI BAHAN PENYUSUN

Nama kimia / Keluarga kimia	: Polipropilena, Poliolefin	Rumus Kimia	: $(C_3H_6)_n$
Nama Umum, Nama dagang	: PP Blok Kopolimer	Nomer CAS	: 9010-79-1
NO.	KOMPOSISI	PERSENTASE	
1	Polipropilena Blok Kopolimer	≥ 99	
2	Aditif	< 1	

BAGIAN-4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

Efek kesehatan di bawah ini didasarkan pada efek kesehatan komponen sesuai dengan persyaratan di komunikasi bahaya OSHA (29 CFR 1910,1200).

Langkah Pertolongan Pertama

Terhirup	: Serbuk produk dapat menyebabkan iritasi mekanis
Terkena Kulit	: Produk ini tidak menyebabkan iritasi pada suhu kamar
Terkena Mata	: Serbuk produk dapat menyebabkan iritasi mekanis
Tertelan	: Produk ini praktis tidak beracun
Tanda dan Gejala	: Iritasi seperti disebutkan di atas
Kondisi Medis Parah	: Gangguan mata dan pernapasan yang ada sebelumnya dapat diperburuk oleh paparan serbuk produk.

BAGIAN-5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Media Pemadam	: Gunakan kabut air, busa, kimia kering atau CO ₂
Bahaya Kebakaran dan	: Perlakukan sebagai padatan yang dapat terbakar, bagian hasil cetak umumnya

Ledakan	dapat terbakar perlahan dengan asap tipis dan tetesannya dapat menyala dalam kondisi tertentu dan dapat terbakar dengan asap yang tebal.
Prosedur Pemadaman Kebakaran dan Peringatan	: Bahan tidak akan terbakar kecuali dipanaskan. Jangan masuk kedalam ruang api terbatas tanpa alat pelindung diri (helm dengan pelindung wajah, mantel bunker, sarung tangan dan sepatu karet) termasuk alat bantu pernapasan mandiri NIOSH yang disetujui. Dinginkan kontainer paparan api dengan air.
Baju Pelindung Khusus untuk Petugas pemadam Kebakaran	: Sarung tangan dan kacamata.

BAGIAN-6. PENANGGULANGAN TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

Tumpahan Kecil dan Kebocoran	: Tumpahan pellet di lantai dapat menyebabkan kecelakaan terpeleset yang serius, jagalah kebersihan untuk menghindari kecelakaan ini. Segera sapu, gunakan sekop atau penyedot debu untuk membersihkannya
Tumpahan Besar dan Kebocoran	: Gunakan sekop yang sesuai untuk membuang tumpahan ke tempat yang seharusnya perhatikan sebisa mungkin hindari kontaminasi air dan sebaliknya tumpahan pellet memasuki saluran air.

BAGIAN-7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Langkah Pencegahan Aman	: Hindari kontak dengan lelehan material.
Penanganan	: Jagalah kebersihan. Usahakan penyimpanan yang jauh dari panas, bunga api, nyala api, atau sumber panas lainnya. Gunakan ventilasi yang cukup. Setelah melakukan proses pemindahan, selalu cuci tangan dengan sabun dan air. Tumpahan pellet dapat menyebabkan terpeleset. Muatan elektrostatis dapat timbul saat pemindahan sehingga disarankan menggunakan perlengkapan grounding.
Penyimpanan	: Simpan material pada tempat yang kering dengan ventilasi yang cukup dan tidak terkena sinar matahari langsung, panas yang berlebihan dan bahan kimia pengoksidasi yang kuat. Usahakan kemasan (wadah) selalu dalam kondisi tertutup agar mencegah kontaminasi.

BAGIAN-8. KONTROL PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

Parameter Pengendalian	: Walaupun secara umum ventilasi yang ada sudah cukup, tetapi ventilasi lokal juga disarankan untuk mengontrol debu, asap dan uap pada beberapa area khusus.
Perlindungan Pernapasan	: Gunakan NIOSH respirator yang sudah disetujui jika tidak mampu mengendalikan debu di udara, asap dan uapnya.
Perlindungan Mata	: Gunakan pelindung mata (kacamata safety, kacamata debu, pelindung wajah) saat memproses material.
Perlindungan Kulit dan Badan	: Gunakan pakaian pelindung tahan kimia, tahan panas, dan pakaian pelindung lainnya sebagai pelindung wajah.
Perlindungan Badan Lain	: Gunakan sepatu safety yang tidak licin di area di mana terjadi kebocoran dan tumpahan material.

BAGIAN-9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Penampilan dan Bau	: 3mm Ø Padatan, Putih dalam warna dan pada dasarnya pellet tidak berbau
Organoleptik	: Tidak berasa
Titik leleh	: 130 – 165 °C
Initial Boiling Point	: Tidak berlaku
Titik Nyala	: Tidak berlaku, padatan mudah terbakar

Kecepatan Penguapan (n-Butyl Acetate = 1)	: Tidak berlaku
Densitas Relatif (H ₂ O=1)	: <1.0
Kelarutan dalam air	: Tidak larut
Kekentalan	: Bahan padat, tidak berlaku
Indeks Lelehan _{230°C/2,16kg}	: 50,0 gr/10min
Densitas	: 0,900 gr/cm ³

BAGIAN-10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

Stabilitas Kimia	: Stabil pada kondisi operasional penyimpanan, penggunaan, dan pemindahan material yang normal.
Reaksi Berbahaya	: Tidak akan terjadi pada kondisi penyimpanan, penggunaan dan pemindahan yang normal.
Kondisi harus dihindari	: Bahan pengoksidasi kuat, temperatur yang lebih tinggi dari 300°C, percikan api, dan api yang menyala
Produk berbahaya hasil Penguraian	: Dekomposisi produk akibat panas sangat tergantung pada kondisi pembakaran. Campuran kompleks udara padat. Partikulat cair dan gas akan berkembang ketika material ini mengalami pirolisis atau pembakaran. Karbon monoksida dan senyawa organik tak dikenal dapat terbentuk pada saat pembakaran

BAGIAN-11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Gejala yang berhubungan dengan karakteristik toksikologi	: Material dianggap pada dasarnya inert, tidak beracun dan praktis tidak berbahaya. Kadar debu atau asap yang tinggi dapat menyebabkan iritasi.
Karsinogenisitas	: Bahan tidak karsinogenik seperti yang tercantum oleh OSHA, NTP atau IARC

BAGIAN-12. INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksitas	: Bahan diperkirakan tidak berbahaya bagi organisme air
Lingkungan	: Bahan tidak mudah menguap, tidak larut dalam air, dan tahan terhadap biodegradasi
Mobilitas	: Produk ini memiliki mobilitas tanah yang rendah. Bahan ini mengapung di atas air.

BAGIAN-13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN

Pembuangan Limbah	: Tempatkan di fasilitas pembuangan limbah sesuai dengan peraturan pemerintah
-------------------	---

BAGIAN-14. INFORMASI TRANSPORTASI

Klasifikasi Transportasi	: Tidak dikontrol oleh DOT (USA), TDG (Canada), ADR (Europe), IMDG dan IATA
--------------------------	---

BAGIAN-15. INFORMASI REGULASI

Komponen produk ini terdaftar di EPA / TSCA persediaan bahan kimia.

Klasifikasi HCS	: Produk ini bukan merupakan "Bahan kimia berbahaya" seperti yang didefinisikan oleh Komunikasi Bahaya OSHA
-----------------	---

BAGIAN-16. INFORMASI LAIN

Beberapa singkatan yang digunakan dalam dokumen ini :

ACGIH	: AMERICAN CONFERENCE of GOVERNMENTAL INDUSTRIAL HYGIENISTS
DOT	: DEPARTMENT OF TRANSPORTATION
NIOSH	: NATIONAL INSTITUTE for OCCUPATIONAL SAFETY & HEALTH
OSHA	: OCCUPATIONAL SAFETY & HEALTH ADMINISTRATION
RoHS	: RESTRICTION of HAZARDOUS SUBSTANCES
NTP	: NATIONAL TOXICOLOGY PROGRAM
IART	: INTERNATIONAL ASSOCIATION OF RESPIRATORY THERAPISTS
HCS	: HAZARD COMMUNICATION STANDARD
LDK	: LEMBAR DATA KESELAMATAN
EEC	: EUROPE ECONOMIC COMMITTEE

Lembar Data Keselamatan ini memuat riwayat revisi sebagai berikut :

No Rev	Tanggal Terbit	Revisi	Deskripsi
00	09 Jan 2015	Original Document	
01	15 Sep 2021	SECTION-01	Kontak informasi tambahan telah diperbaiki

INFORMASI YANG DICANTUMKAN DI SINI ADALAH BERDASARKAN PEMAHAMAN UMUM DAN PENGALAMAN YANG DIBUTUHKAN HINGGA KASUS-KASUS SAAT INI. PENGGUNA HARUS MENGETI BAHWA DATA-DATA TERSEBUT ADALAH PELENGKAP INFORMASI LAINNYA DAN HARUS MENERAPKANNYA DENGAN KESESUAIAN TIAP KASUS. PARA PEKERJA, DAN PELANGGAN HARUS MEMPERHATIKAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN UNTUK MENJAMIN PROSES PENGGUNAAN DAN PEMBUANGAN YANG TEPAT. TANGGUNG JAWAB PENGGUNAAN, PENYIMPANAN, PEMINDAHAN, DAN PEMBUANGAN DARI PRODUK YANG DIJELASKAN DI SINI, BAIK PENGGUNAAN TUNGGAL MAUPUN KOMBINASI DENGAN BAHAN LAINNYA MERUPAKAN TANGGUNG JAWAB PEMBELI DAN/ATAU PENGGUNA. **CAP** TIDAK BERTANGGUNG JAWAB PADA AKURASI DATA YANG TERSURAT MAUPUN TERSIRAT DALAM DOKUMEN INI DAN HASIL YANG DIDAPAT DARI PENGGUNAANNYA. **CAP** TIDAK BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP CEDERA YANG DIDAPAT DALAM PENGGUNAANNYA.